

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.⁶¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang artinya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran serta mendalam.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.⁶³ Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena penggalan data perlu dilakukan langsung di tempat di mana variabel yang diteliti berada. Dengan mewawancarai langsung responden yang

⁶¹ Sulisty Basuki, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Penaku, 2011), 78.

⁶² *Ibid.*, 80.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 31.

terlibat dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan orisinalitasnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi MI Mambaul Ulum yang bertempat di Jl. SMAN 6 Rejomulyo Kediri, kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini karena adanya beberapa dari siswanya kelas 4-6 yang mempunyai kecerdasan sosial lebih dari pada siswa yang lain serta orang tuanya berlatar belakang pendidikan rendah.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh.⁶⁴ Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 114.

memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa yang berpendidikan sekolah dasar (hanya lulusan sekolah dasar atau SD), siswa kelas 4-6 MI Mambaul Ulum Rejomulyo Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.⁶⁶ Seperti kepala madrasah Mambaul Ulum Rejomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln dan Guba dalam buku metodologi kualitatif adalah menggunakan metode observasi, wawancara yang berperan juga dalam (*participant observation*) dan kajian dokumen yang dapat mendukung dan menjadi pelengkap data penelitian.⁶⁷

1. Metode Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah suatu pembicaraan yang memiliki arah dan tujuan, wawancara biasanya dilakukan minimal oleh dua orang yang diarahkan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, alfabeta: 2015), 187.

⁶⁶ *Ibid.*, 187.

⁶⁷ Syamrul dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pusaka Media, 2012), 113.

oleh salah satunya guna memperoleh keterangan. Wawancara dilakukan untuk membangun mengenai perspektif orang, kejadian, dan lain-lain ini bertujuan memperoleh data mengenai masa lalu, mendalami pada masa sekarang dan memverifikasi informasi dan memperluas informasi dari orang lain baik dari manusia ataupun sumber lainnya.⁶⁸

Prosedur dalam melaksanakan wawancara diawali dengan obrolan yang bersifat perkenalan untuk menciptakan hubungan baik dan saling percaya, kedua peneliti memberitahu tujuan penelitian dan semua data akan dirahasiakan. Berdasarkan jenisnya wawancara di bagi menjadi dua yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilaksanakan peneliti yang memberikan kebebasan dan mendorong informan untuk berbaicara secara luas dan bebas sedangkan wawancara tertutup yaitu wawancara yang dilakukan peneliti yang bersifat membatasi artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berfokus pada topik-topik tertentu.⁶⁹

Dalam penelitian ini peneliti mewawancara beberapa orang tua dan anak serta guru yang ada di MI Mambaul Ulum Rejomulyo Kota Kediri. Pedoman wawancara terlampir.

2. Metode Observasi

Mengumpulkan data dengan metode observasi memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu maksud dari kejadian tertentu. Dalam metode observasi peneliti dapat menjadi pengamat (observer) yang ikut serta dalam kegiatan atau dalam istilah lainnya observasi partisipan dan ada pula pengamatan yang dalam prosesnya peneliti hanya mengamati dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Dalam kegiatan

⁶⁸ *Ibid.*, 121

⁶⁹ *Ibid.*, 122

penelitian baik observasi partisipan maupun observasi non partisipan keduanya sama-sama penting dan tidak dapat dipisahkan guna mendapatkan data penelitian yang utuh.⁷⁰

Observasi yang dilakukan peneliti berupa observasi non partisipan. Observasi non partisipan dilakukan saat peneliti mengamati tingkah laku anak dan ketika orang tua menerapkan pola asuhnya.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi dan Arikunto metode dokumentasi adalah suatu upaya menemukan data berupa data fisik seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Hadari Nawawi mengatakan metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data tertulis terutama yang berupa arsip dan buku.⁷¹

Dalam penelitian ini peneliti dokumentasi yang diambil berupa foto, dokumen terkait tentang perilaku sosial anak dan pola asuh dalam keseharian orang tua serta jurnal-jurnal terkait yang mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data disebut juga hal terpenting dalam penelitian kualitatif, sebagai pedoman atau fasilitas dari peneliti seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, kehadiran. Pengumpulan data ini juga berguna sebagai pencatat setelah mendapatkan informan dari responden.⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, 115

⁷¹ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Skripsi IAIN Padangsidempuan* (2014), 59–75.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan.⁷³ Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁷⁴ Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁷⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam

⁷³ *Ibid.*, 270-275.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 180.

⁷⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 85-89.

bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁷⁶

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁷⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan temuannya. Agar temuan yang diperoleh absah, maka peneliti harus meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.⁷⁸

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai cara menemukan ciri-ciri dan unsur terkait persoalan yang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Yaitu dengan mengoptimalkan penelitian terhadap obyek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁷⁹ Teknik ini dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi; Cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 103.

⁷⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Edisi Cetakana kesembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 203.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

⁷⁹ Khalid Fitri, "Manajemen Peserta Didik di MAN Model Palangkaraya", *Tesis Program Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangkaraya* (2016), 45.

penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan kecerdasan sosial pada siswa MI Mambaul Ulum Rejomulyo yang orang tuanya berlatar belakang pendidikan rendah.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengertiannya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda-beda yaitu wawancara observasi dan dokumen. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, triangulasi juga dilakukan guna memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.⁸⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni:⁸¹

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan⁸². Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai

⁸⁰ Dewa Putu, Dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 124.

⁸¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103-105.

⁸² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra Publishing House, 2018), 76

narasumber.⁸³ Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian⁸⁴. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui, pengamatan, wawancara dan pengkajian dokumen.⁸⁵

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.⁸⁶

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah proposa dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbingnya.⁸⁷

⁸³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

⁸⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 171.

⁸⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

⁸⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Refika Aditama: 2010), 339.

⁸⁷ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (April 2010), 56.